Tekan Pernikahan Dini, Semua Instansi Wajib Sinergi Tingkatkan Edukasi Calon Pengantin

Rabu, 28 Desember 2022

Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya sinergi antar instansi untuk menekan pernikahan dini, terutama dalam memberikan edukasi kepada calon pengantin. Upaya ini bertujuan untuk melahirkan generasi sehat dan unggul, khususnya dalam mencegah stunting pada ibu hamil.

Sasaran utama edukasi adalah pasangan calon pengantin yang telah mendaftarkan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA), khususnya mereka yang belum cukup umur. Wakil Bupati menyoroti rendahnya persentase pengisian Esimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) karena banyak calon pengantin yang masih di bawah usia pernikahan.

Wakil Bupati mengimbau Tim Percepatan Penurunan Stunting, Penyuluh Agama, Kementerian Agama, Pengadilan Agama, PKK, kader KB, dan Bidan untuk bekerja sama dalam mengedukasi calon pengantin tentang pentingnya menikah di atas usia 21 tahun, sesuai rekomendasi medis dan UU No. 16 Tahun 2019.

Ia juga menekankan pentingnya peran organisasi masyarakat Islam seperti NU, Fatayat, dan Muslimat dalam menyebarkan pesan-pesan terkait pencegahan pernikahan dini. Hal ini dianggap sebagai upaya membangun bangsa untuk melahirkan generasi sehat, cerdas, dan kuat.

Wakil Bupati meminta Ketua PKK untuk berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam proses edukasi, sementara Kader KB diharapkan berperan sebagai pencatat dan pelapor data Esimil yang wajib diisi oleh calon pengantin.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.